

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil dan Analisis**

Berdasarkan dari 10 jurnal penelitian yang di review, terdapat 8 jurnal dengan hasil sikap keluarga dalam pencegahan Covid-19 baik (Sukesih dkk, 2020); (Kaihan dkk, 2020); (Salman dkk, 2020); (Ressa dkk, 2020); (zannatul dkk, 2020); (Yulianti tutik, 2021); (Joshua dkk, 2020); (Lupa dkk, 2021), selanjutnya terdapat 2 jurnal (Moudy & Syakurah, 2020); (Jumain & Anjeli, 2020) dengan hasil sikap keluarga dalam pencegahan Covid-19 kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 10 jurnal yang direview, mayoritas individu memiliki sikap yang baik dalam pencegahan Covid-19. Berikut ini adalah hasil dan analisis jurnal dalam bentuk tabel :

Tabel 4. 1 Hasil Dan Analisis

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata kunci	Hasil penelitian
1.	Jesica Moudy, Rizma Adlia Syakurah (2020)	Pengetahuan terkait usaha pencegahan <i>coronavirus Disease</i> (COVID-19)di Indonesia	Untuk mengeta hui usah pencegahan <i>coronavirus Disease</i> (COVID- 19) di Indonesia	1096 responden	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain crosssectional	Sikap, Pencegahan covid-19	Hasil penelitian pada sikap didapatkan baik, 49,2 % dan kurang 50,8 %
2.	Sukesih,Usman, Setia Budi, Dian Nur Adkhana Sari (2020)	Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid- 19 di Indonesia	Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid- 19 di Indonesia	444 responden	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik.	Sikap , Pencegahan Covid-19	Hasil penelitian pada sikap baik (46,39%), cukup (36.03%), dan kurang (17,56).
3.	Kaihan Yang, Hui Liu, Lihua Ma, Song wang, Yali Tian, Feifei	Knowledge, attitude and practice of residents in the prevention and	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	919 responden	Penelitian statistik deskriptif	Sikap, pencegahan Covid-19	Hasil penelitian pada sikap baik( 84,4%) dan sikap kurang (15,6%).

	Zhang, Zhuyue Li, Yuanyuan Song, Xiaolian Jiang (2020)	control of COVID-19	warga dalam pengendalian COVID-19.				
4.	Muhammad Salman , Zia Ul Mustafa, Noman Asif, Haider Abbas Zaidi , Naureen Shehzadi, Tahir Mehmood Khan, Zikria Saleem , Khalid Hussain (2020)	Knowledge, attitude and preventive practices related to COVID-19 among health professionals of Punjab province of Pakistan	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan covid19 di kalangan profesional kesehatan di provinsi Punjab , Pakistan	429 responden	Studi Cross-sectional	Sikap, Pencegahan Covid-19	Hasil penelitian pada sikap baik (86,5%) dan sikap kurang (13, 5%)
5.	Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, Martini (2020)	Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi DKI Jakarta (2020)	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat provinsi DKI Jakarta terhadap pencegahan Covid-19 Di	1021	Analisis Deskriptif	Sikap, pencegahan Covid-19	Hasil penelitian pada sikap baik (70,7%) dan sikap kurang (29,3%)

			provinsi DKI Jakarta				
6.	Most. Zannatul Ferdous, Md. Saiful Islam, Md. Tajuddin Sikder, Abu Syed Md. Mosaddek, J.A. Zegarr-Valdivia, david Gozal (2020)	Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 outbreak in Bangladesh: An online based cross-sectional study	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik terkait wabah COVID-19 di Bangladesh	1148 responden	Penelitian ini Menggunakan Studi crossectional	Sikap, Pencegahan Covid-19	Hasil penelitian pada sikap baik(62,3%) dan sikap kurang 37,7%
7.	Jumain, Reski Anjeli (2021)	Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Sipi Kecamatan Sirenja	Untuk mengetahui Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Sipi	67 responden	Deskriptif	Sikap, Pencegahan Covid-19	Hasil penelitian pada sikap kurang 70.1%, sikap cukup 28.4% dan sikap baik 1.5%

		kabupaten Donggala	Kecamatan Sirenja kabupaten Donggala				
8.	Tutik Yuliyanti (2021)as	Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku pencegahan covid19 pada keluarga usia lanjut di wilayah Kecamatan Sukoharjo	Untuk menegtahui sikap berhubungan dengan perilaku pencegahan covid19 pada keluarga uisa lanjut di wilayah Kecamatan Sukoharjo	37 responden	Penelitian deskriptif korelatif dengan rancangan cross sectional.	Sikap, pencegahan Covid-19	Hasil pada penelitian padai Sikap Baik 81,2 % dan Cukup 18,9 %
9.	Joshua Hutaeruk, Ardiansa A.T. Tucunan, Ricky C. Sondakh (2021)	Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa	Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan pecegahan Covid-19 Di Desa Senduk Kecamatan	78 responden	Deskriptif Kuantitatif	Sikap, Pencegahan covid-19	Hasil penelitian sikap responden baik 55,1%, sikap cukup 44,9%

			Tombariri Kabupaten Minahasa				
10	Putra E.R. Lupa Ribka Wowor, Ardiansa A.T. Tucunan (2021)	Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap pencegahan Covid-19 Dikelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado	Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap pencegahan Covid-19 Dikelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado	100 responden	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Sikap, pencegahan Covid-19	Hasil penelitian sikap baik sebesar 94% dan cukup sebesar 6%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang didapatkan 8 jurnal yang memiliki sikap katagori baik, dan 2 jurnal yang memiliki sikap katagori kurang.

Hasil dari 4 jurnal Salman, dkk (2020) Lupa, dkk (2021), Utami, dkk (2020) dan Hutauruk, dkk (2021) mengatakan sikap individu dipengaruhi oleh informasi yang diterimanya, apabila informasi yang didapatkan negatif maka akan mempengaruhi sikap individu. Hal ini sejalan dengan teori menurut Notoadmodjo (2012) mengatakan bahwa informasi bisa didapat dari sebuah komunikasi contohnya televisi, radio, surat kabar yang menggantarkan pesan-pesan yang mengarah ke opini yang di tujukan sebagai landasan kognisi dalam membentuk sikap. Hal ini sejalan dengan penelitian Eka Meiri, dkk 2020) mengatakan mengenai dengan media massa kita bisa menemukan hal baru mengenai sesuatu hal yang melandasi kognitif baru terhadap sikap.

Hasil 2 jurnal Most. Zannatul Ferdous, dkk (2020) dan jurnal Sukaesih, dkk (2020) mengatakan sikap individu di pengaruhi oleh faktor pendidikan seseorang jika tingkat pendidikan kesehatan seseorang baik maka sikap kesehatan yang dilakukan baik. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2012) mengatakan lembaga pendidikan suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, dikarenakan meletakkan suatu pengertian, dari konsep etika dalam diri seseorang. Maka dari pendidikanlah akan memberi pemahaman terkait mana yang

boleh dan tidak boleh untuk dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suprayitno, dkk (2020) mengatakan sikap individu sangat dibutuhkan terhadap stimulus dan tingkat pendidikan berperan penting agar sejalan dengan sikap seseorang.

Hasil 2 jurnal Kaihan Yang, dkk (2020) dan jurnal Tutik Yuliyanti (2021) mengatakan sikap seseorang dipengaruhi oleh sikap orang lain yang dimana orang lain tersebut orang tua, teman dekat, dan teman sebaya yang melakukan tindakan pencegahan covid-19 yang baik maka begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) bahwa sikap seseorang biasanya memiliki pengaruh terhadap seseorang yaitu orang tua, teman terdekat, maupun teman seusia yang menurutnya sesuai dengan dirinya maupun sejalan dengan pendapatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2017; Kurniawan, 2018) mengatakan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap sikap dari objek sikap merupakan pengalaman individu yang mempunyai kesan yang kuat dan penting.

Hasil 2 jurnal yang katagori sikap kurang, yaitu jurnal (Jumain & Anjeli, 2021) dan Moudy (2020) sikap seseorang disebabkan oleh pikiran, keyakinan, emosi, dan karakter kepribadian. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengatakan bahwa emosi berfungsi sebagai penyalur frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap bisa sementara dan bertahan lama, maka sikap



belum otomatis terwujud dalam suatu kondisi yang memungkinkan, melainkan harus didukung dengan fasilitas dan sikap yang positif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti beramsumsi bahwa sikap keluarga tentang pencegahan covid-19 memiliki sikap katagori baik mayoritas dipengaruhi oleh informasi, sedangkan jurnal yang katagori kurang dipengaruhi oleh pikiran, keyakinan, emosi, dan karakter kepribadian individu. selain informasi sikap sangat diperlukan sebab terbentuknya sikap harus adanya pegalaman pribadi dari orang lain yang ditemui, bahkan bukan itu saja harus terus menggali sebuah informasi dari media massa, lalu membentuk kepribadian dari kecil melalui pendidikan dan selalu mendukung seseorang agar emosional seseorang akan terkontrol. Sehingga perilaku pencegahan Covid-19 yang dasarnya untuk membentuk sikap seseorang akan selalu dilaksanakan secara baik yaitu agar penyebaran Covid-19 akan cepat tertangani dan tidak semakin meluas.